

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁶⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu jenis yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.⁶⁸

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang analisis pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) pada pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung, dengan cara memaparkan data-data berupa gambar, dan kata-kata

⁶⁷ Dja'man Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 25

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Kesebelas, hal. 234

berdasar fakta di lapangan yaitu semua yang ditemui di BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah Lembaga Keuangan Syariah BMT Pahlawan Notorejo yang beralamat di Desa Notorejo Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi didasari dengan alasan kemudahan akses dan efisiensi waktu dari kediaman peneliti serta lokasi yang dimaksud pernah menjadi lokasi magang PPL peneliti sehingga diharapkan akan memudahkan proses pelaksanaan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti maka kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.⁶⁹ Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.⁷⁰

⁶⁹ Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

⁷⁰ *Ibid.*, hal.12

Sehingga dalam penelitian ini, penulis sebagai pengumpul data dalam pengumpulan data-data di lapangan. Sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang penulis teliti, sehingga peneliti langsung aktif mendapat informasi dan sumber data yang akan dibutuhkan secara langsung.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti adalah dengan terlibat langsung atau berinteraksi dengan pimpinan BMT Pahlawan Notorejo, karyawan, dan nasabah-nasabahnya, serta mengamati dan mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian baik melalui wawancara, pencatatan dan dokumentasi dari data-data di BMT Pahlawan Notorejo yang berkaitan dengan penelitian analisis pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di BMT Pahlawan Notorejo secara terinci dan detail.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subjek penelitian, hasil observasi, fakta-fakta, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi dari subjek penelitian dapat diperoleh secara verbal melalui wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen.⁷¹

⁷¹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2005), hal. 63

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan.

2. Sumber Data

1. Sumber Data⁷²

Secara Umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3 P:

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.
- c. *Place* (tempat), berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Sumber data *Person* (orang) dalam penelitian ini adalah wawancara dengan informan dalam penelitian yang dianggap sangat mengetahui tentang analisis pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Notorejo. Informan tersebut antara lain Kepala Cabang BMT Pahlawan Notorejo atau manajer cabang, manajer umum, bagian pembiayaan serta karyawan administrasi.

⁷² *Ibid.*, hal. 44

Selain itu dilakukan juga wawancara dengan beberapa nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* untuk mengetahui sejauh mana usaha mikro mereka berkembang.

Sumber data *Paper* (kertas) diperoleh dari data dokumentasi pustaka yang relevan, dalam penelitian ini adalah buku panduan BMT Pahlawan Notorejo, laporan keuangan dan form-form pembiayaan serta data file langsung dari komputer BMT Pahlawan Notorejo.

Sumber data *Place* (tempat) dalam penelitian ini adalah ruang kantor BMT Pahlawan Notorejo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Secara umum terdapat empat teknik pengumpulan data yaitu, observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi.⁷³

1. Teknik Observasi

Observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti kemudian

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hal. 225

mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.⁷⁴

Dalam penelitian ini pertama, peneliti mengobservasi tempat yaitu lokasi penelitian di kantor cabang BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung, yang kedua peneliti mengobservasi pelaku/orang-orang yang berkaitan dengan judul penelitian seperti pengurus BMT dan nasabahnya, ketiga peneliti mengobservasi aktivitas yang berkaitan dengan analisis pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada pengembangan UMKM di BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sudarwan berdasarkan strukturnya, pada penelitian kualitatif ada dua jenis wawancara yaitu: (1) wawancara relatif tertutup, di mana pertanyaan difokuskan pada topik khusus dan umum dan dibantu oleh panduan wawancara yang dibuat cukup rinci, (2) wawancara terbuka, di mana peneliti memberikan kebebasan diri untuk berbicara secara luas dan mendalam.⁷⁵ Peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Bahkan keduanya dapat dilakukan bersamaan, dimana wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapat dari observasi.⁷⁶

⁷⁴ Aunu Rofiq Djaelani, *Tehnik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*, dalam Majalah Ilmiah Pawiyatan Vol.xx,No.1,Maret 2013, hal. 84

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 87

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 87

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terbuka dan mendalam dengan para pengurus BMT Pahlawan Notorejo baik kepala cabang/manager cabang, manager umum, para karyawan dan nasabah yang berkaitan dengan analisis pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada pengembangan UMKM.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu mempelajari atau meneliti dokumen-dokumen atau sumber-sumber yang berbentuk tulisan, dan atau gambar, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi, sedangkan yang berbentuk gambar misalnya foto, dan gambar hidup.⁷⁷

Kajian dokumen dilakukan dengan cara menyelidiki data yang didapat dari dokumen, catatan, file, dan hal-hal lain yang sudah didokumentasikan. Metode ini relatif mudah dilaksanakan dan apabila ada kekeliruan mudah diganti karena sumber datanya tetap.⁷⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data berupa dokumen-dokumen dan catatan yang berkaitan dengan analisis pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung.

⁷⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet. 1, hal. 234

⁷⁸ Djaelani, *Tehnik Pengumpulan...*, hal. 88

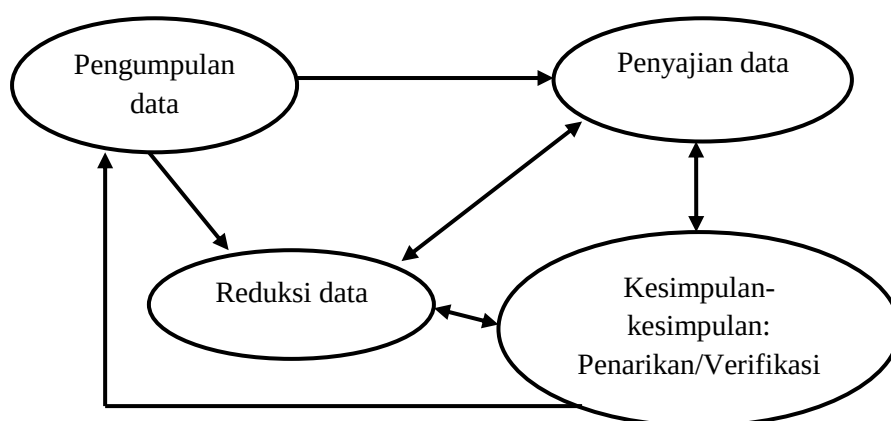
F. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁷⁹

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Seperti yang disampaikan Nasution, “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”⁸⁰

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yang disajikan dalam diagram sebagai berikut:⁸¹

Gambar 3.1
Teknik Analisa Data Miles dan Huberman



⁷⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 33

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.245

⁸¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Ed. 1, Cet. 1, hal. 180

Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:⁸²

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga memberikan gambaran jelas untuk mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi selanjutnya data didisplay atau disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi.

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung dicatat secara teliti dan rinci. Setelah itu, direduksi yaitu dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga data yang direduksi akan

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 247-253

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk mencari atau mengumpulkan data selanjutnya.

Data yang telah direduksi kemudian di-*display*, atau disajikan, dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan memberikan keterangan atau uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁸³ Data yang telah di-*display* kemudian ditarik kesimpulan dan verifikasi, atau *Conclusion drawing/verification*. Tentunya penyajian data ini nantinya adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang menjelaskan tentang analisis pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* pada pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono ada empat uji keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif meliputi:⁸⁴

1. Kepercayaan (*credibility*)

Merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan dapat dilakukan dengan:

⁸³ *Ibid.*, hal. 249

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 270-277

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengecek kebenaran data awal yang difokuskan pada pengujian data yang diperoleh apakah berubah atau tidak, benar atau tidak, apabila setelah di cek benar berarti data sudah *kredibel*.

b. Peningkatan ketekunan/kegigihan

Peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dengan mengecek kembali data yang ditemukan dengan cara meningkatkan ketekunan dengan membaca referensi buku/hasil penelitian/dokumentasi terkait temuan penelitian sehingga wawasan peneliti semakin luas dan dapat dipergunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau tidak, dapat dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸⁵

1. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber ini peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan ke pimpinan cabang BMT Pahlawan Notorejo, ke karyawan BMT Pahlawan Notorejo dan ke nasabah yang

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 273

menggunakan pembiayaan BBA. Data tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

Patton menunjukkan empat cara untuk menguji validitas data, yaitu:⁸⁶

- a. Membandingkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen yang diperoleh.
- b. Membandingkan pengakuan seorang informan secara pribadi dengan pernyataannya didepan umum.
- c. Perbandingan pendapat pada saat dilakukan penelitian dengan situasi yang pernah terjadi sepanjang sejarah.
- d. Membandingkan pendapat antara orang biasa, berpendidikan, dan birokrat.

2. Triangulasi Tehnik

Peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan berbeda-beda maka dilakukan diskusi untuk memastikan data mana yang benar.

⁸⁶ Ratna, *Metodologi Penelitian...*, hal. 242

3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini peneliti mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada sore harinya untuk menemukan kepastian data.

d. Analisis kasus negatif

Peneliti harus jeli, cermat, dan teliti dalam mengumpulkan data penelitian, seperti halnya dalam proses analisis pembiayaan BMT Pahlawan Notorejo, peneliti harus benar-benar mengetahui langkah-langkah penerapan analisis pembiayaan yang dilaksanakan di BMT Pahlawan Notorejo.

e. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

f. *Membercheck*

Membercheck adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

2. Keteralihan (*transferability*)

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian

3. Kebergantungan (*depenability*)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian ini dilakukan melalui *membercheck*, trianggulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan ada empat tahap penelitian, yaitu:⁸⁷

a) Tahap Pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁸⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 127-148

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada pengembangan UMKM di BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c) Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung dan Para Nasabah UMKM. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.